

LAPORAN PENYULUH

AGAMA ISLAM NON PNS

Juli



Oleh:

SUKRI ARIYADI

Noreg :5107063007860000

KEMENTRIAN AGAMA

KABUPATEN KARANGASEM

PROVINSI BALI

2024

SURAT PERNYATAAN

PEMBENTUKAN KELOMPOK BINAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SUKRI ARIYADI
Jabatan : Penyuluh Agama Islam Non PNS
Bidang tugas / spesialisasi : Kerukunan
Alamat : BR. Dinas Kecicang Islam

Dengan ini menyatakan telah membentuk kelompok binaan sebagai berikut:

Nama kelompok : Majlis Ratibul Haddad Putra
Alamat : BR. Dinas Kecicang Islam
Jumlah anggota : 52 Orang

Nama kelompok : Remaja Ratibul Haddad
Alamat : BR. Dinas Kecicang Islam
Jumlah anggota : 30 Orang

Nama kelompok : Remaja Nurul Iman
Alamat : Kampung Muslim Tempajang
Jumlah anggota : 32 Orang

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Karangasem, 1 Januari 2024

Mengetahui

Kepala KUA

Ketua Pokjalah/

PAI Non PNS

Kecamatan Bebandem

penyuluh Fungsional



Nun Hayat, S.Ag

Darsih, S,HI

Sukri Ariyadi

NIP. 197708052009011010

NIP. 197809072023212013

NIP. –

DATA POTENSI DAKWAH KAMPUNG KECICANG ISLAM DAN TEMPAJANG

1. Luas Wilayah

NO	Potensi Dakwah	Luas Wilayah	Keterangan
1			

2. Jumlah Penduduk

No	Potensi Dakwah	Jumlah Kepala Keluarga (KK)	Jumlah Jiwa	Keterangan
1	Jumlah Penduduk	1250 KK (Kecicang Islam) 35 KK (Tempajang)		

3. Tempat Ibadah

No	Potensi Dakwah	Jenis Tempat Ibadah	Jumlah	Keterangan
1	Tempat Ibadah	Masjid	2	Masjid Jami' Baiturrahim Masjid Zaenab Hakimudin
		Musholla	8	Alghani Ar Rahmah Murafi'un Raudlatul Jannah Al Falah Al Qomar As Sami' Al Mukhlisin

4. Lembaga Pendidikan

No	Potensi Dakwah	Nama Lembaga	Jumlah	Keterangan
1	Lembaga Pendidikan	PAUD	1	PAUD Sejahtera
		RA	1	Al Mauun
		MI	2	MIN 1 dan MI Hidayatullah
		MTs	1	Ma'arif

5. Organisasi Keagamaan

No	Potensi Dakwah	Nama	Jumlah	Keterangan
1	Ormas Keagamaan	PCNU Muslimat NU GP Ansor Fatayat IPNU IPPNU	6	

6. Kegiatan Keumatan

No	Potensi Dakwah	Nama	Jumlah	Keterangan
1	Kegiatan Keagamaan	1. Ratibul Haddad Putra 2. Ratibul Haddad Putri 3. Hijib Nahdlatul Wathan 4. Al Fath 5. Ratibul ,Attas 6. Ratibul Haddad Remaja Nurul Iman		

LAPORAN MINGGUAN PENYULUH AGAMA

Nama PAI Non PNS : Sukri Ariyadi

Bidang Tugas / spesialisasi : Kerukunan

Kecamatan : Bebandem

Kabupaten / Kota : Karangasem

Provinsi : Bali

No	Hari & Tanggal Penyuluhan	Nama Kelompok Sasaran	Topik Materi Penyuluhan	Masalah Yang Ditemukan	Waktu Pelaksanaan
<i>a</i>	<i>b</i>	<i>c</i>	<i>d</i>	<i>e</i>	<i>f</i>
1	Selasa, 2 Juli 2024	Ratibul Haddad	Menyambut tahun baru Hijriyah sebagai tahun baru umat islam	Masih banyak yang tidak tahu bahkan tidak peduli dengan tahun baru hijriyah	Malam
2	Rabu, 3 Juli 2024 2024	Remaja Ratibul Haddad	Menyambut tahun baru Hijriyah sebagai tahun baru umat islam	Masih banyak yang tidak tahu bahkan tidak peduli dengan tahun baru hijriyah	Malam
3	Sabtu, 6 Juli 2024	Remaja Nurul Iman Tempajang	Menyambut tahun baru Hijriyah sebagai tahun baru umat islam	Masih banyak yang tidak tahu bahkan tidak peduli dengan tahun baru hijriyah	Malam
4	Selasa, 9 Juli 2024	Ratibul Haddad	Amalan dan dzikir yang di anjurkan pada bulan muharram, Bagian pertama	Jamaah hanya mengetahui beberapa amalan saja	Malam

			Sholat, puasa sunnah, menyambung silaturahmi, bersedekah, memakai celak mata		
5	Rabu, 10 Juli 2024	Remaja Ratibul Haddad	Amalan dan dzikir yang di anjurkan pada bulan muharram, Bagian pertama Sholat, puasa sunnah, menyambung silaturahmi, bersedekah, memakai celak mata	Jamaah hanya mengetahui beberapa amalan saja	Malam
6	Selasa, 25 Juni 2024	Ratibul Haddad	Amalan dan dzikir yang di anjurkan pada bulan muharram, Bagian kedua Ziarah kepada Ulama (orang sholeh), menjenguk orang sakit, menambah nafkah keluarga, memotong kuku, mengusap kepala anak yatim dan membaca surat al ikhlas sebanyak 1000 kali	Jamaah hanya mengetahui beberapa amalan saja	Malam

7	Rabu, 26 Juni 2024	Remaja Ratibul Haddad	<p>Amalan dan dzikir yang di anjurkan pada bulan muharram, Bagian kedua</p> <p>Ziarah kepada Ulama (orang sholeh), menjenguk orang sakit, menambah nafkah keluarga, memotong kuku, mengusap kepala anak yatim dan membaca surat al ikhlas sebanyak 1000 kali</p>	Jamaah hanya mengetahui beberapa amalan saja	Malam
8	Sabtu, 20 Juli 2024	Remaja Nurul Iman Tempajang	Menyayangi dan menyantuni anak yatim	Adanya ketimpangan dalam acara acara yang berkaitan dengan santunan anak yatim, sehingga perlu adanya pemilahan	Malam
9	Selasa, 23 Juli 2024	Ratibul Haddad	Menyayangi dan menyantuni anak yatim	Adanya ketimpangan dalam acara acara yang berkaitan dengan santunan anak yatim, sehingga perlu adanya pemilahan	Malam
10	Rabu, 24 Juli 2024	Remaja Ratibul Haddad	Menyayangi dan menyantuni anak yatim	Adanya ketimpangan dalam acara acara yang berkaitan dengan santunan anak yatim, sehingga perlu adanya pemilahan	Malam

11	Rabu, 31 Juli 2024	Remaja Ratibul Haddad	Tidak ada tema, hanya obrolan santai untuk merekatkan komunikasi		Malam
----	--------------------	-----------------------	--	--	-------

Karangasem, 31 Juli 2024

Mengetahui

Kepala KUA

Kecamatan Bebandem



Mu Hayat, S.Ag

NIP. 197708052009011010

Ketua Pokjaluh/

penyuluh Fungsional

Darsih, S, HI

NIP. 197809072023212013

PAI Non PNS

Sukri Ariyadi

NIP.

RENCANA KERJA BULANAN

Nama PAI Non PNS : Sukri Ariyadi
Jabatan : Penyuluh Agama Islam Non PNS
Bidang Tugas / spesialisasi : Kerukunan
Kecamatan : Bebandem
Kabupaten / Kota : Karangasem
Provinsi : Bali

No	Nama Kelompok Sasaran	Bentuk Kegiatan	Topik Bahasan	Tujuan / Target	Waktu pelaksanaan
A	b	C	d	E	f
1	Majlis Ta'lim Ratibul Haddad, Remaja Ratibul Haddad dan Remaja Nurul Iman Tempajang	Ta'lim	Menyambut tahun baru Hijriyah sebagai tahun baru umat islam	Agar umat islam bisa tahu awal masuknya tahun baru islam sehingga lebih bermuhasabah	Malam
2	Majlis Ta'lim Ratibul Haddad dan Remaja Ratibul Haddad	Ta'lim	Amalan dan dzikir yang di anjurkan pada bulan muharram,	Agar bisa di laksanakan walaupun hanya beberapa amalan saja	Malam
3	Majlis Ta'lim Ratibul Haddad, Remaja Ratibul Haddad dan Remaja Nurul Iman Tempajang	Ta'lim	Menyayangi dan menyantuni anak yatim	Menumbuhkan rasa empati dan simpati serta perhatian lebih kepada anak yatim	Malam

Karangasem, 31 Juli 2024

Mengetahui

Kepala KUA

Kecamatan Bebandem

Nur Hayat, S.Ag

NIP. 197708052009011010

Ketua Pokjalah/

penyuluh Fungsional

Darsih, S,HI

NIP. 197809072023212013

PAI Non PNS

Sukri Ariyadi

NIP.



SURAT PERNYATAAN

MELAKUKAN KEGIATAN PENYULUHAN AGAMA ISLAM

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nur Hayat, S.Ag
NIP : 197708052009011010
Pangkat/Golongan : Penata TK 1 / III d
Jabatan : Kepala KUA Kec. Bebandem
Alamat : Jln. Raya Bebandem Kec. Bebandem Kab. Karangasem

Menerangkan bahwa:

Nama : Sukri Ariyadi
Jabatan : Penyuluh Agama Islam Non PNS
Bidang Tugas / Spesialisasi : Kerukunan
Wilayah Penugasan : Bebandem

Telah nyata melakukan kegiatan bimbingan dan Penyuluhan Agama Islam sesuai bidang tugasnya sebanyak delapan kali pada Bulan Juli tahun 2024

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Kantor Urusan Agama
Kecamatan Bebandem



Nur Hayat, S.Ag

NIP. 197708052009011010

SURAT PERNYATAAN

KUNJUNGAN KEPADA TOKOH MASYARAKAT DAN PEJABAT PEMERINTAH

Yang bertandatangan di bawah ini.

Nama : Sukri Ariyadi
Jabatan : Penyuluh Non PNS
Bidang tugas/Specialisasi : Kerukunan
Alamat : Br. Dinas Kecicang Islam

Menyatakan telah melaksanakan kunjungan dalam rangka koordinasi penyuluhan agama islam kepada tokoh masyarakat dan pejabat pemerintah, sebagai berikut:

Nama : Guru Hasmini, Hs
Jabatan : Ketua Ta'mir Musholla Alghani
Hari / Tanggal : Senin, 22 Juli 2024
Materi Kunjungan : pelaksanaan tradisi atau adat tolak balak

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Karangasem, 31 Juli 2024

Mengetahui

Kepala KUA

Ketua Pokjalah/

PAI Non PNS

Kecamatan Bebandem

penyuluh Fungsional



Nita Hayati, S.Ag

Darsih, S, HI

Sukri Ariyadi

NIP. 197708052009011010

NIP. 197809072023212013

NIP. -





Amalan dan Dzikir yang Dapat Dilakukan pada Bulan Muharram

Umat Islam telah memasuki tahun baru yaitu 1446 hijriah atau memulai dengan bulan Muharram. Bulan Muharram ini memiliki keutamaan dan keistimewaan, Dalam bulan Muharram atau awal tahun baru ini banyak amalan yang dapat dilakukan oleh umat Islam untuk menambah pahalanya. Serta terdapat dzikir untuk mengingat Allah, dan meminta ampunan atas dosa-dosa yang telah kita lakukan. Keutamaan bulan Muharram tidak perlu diragukan lagi. Namun, keutamaan itu harus diisi dengan berbagai amalan-amalan yang berbobot, sehingga momen tersebut benar-benar bernilai, baik secara individual maupun sosial.

Dilansir dari [NU Online](#), para ulama sudah mengklasifikasikan jenis amalan yang hendaknya diperbanyak selama bulan Muharram yaitu:

1. Melakukan shalat
2. Berpuasa
3. Menyambung Silaturahmi
4. Bersedekah
5. Mandi
6. Memakai celak mata
7. Berziarah kepada Ulama (orang Sholeh)
8. Menjenguk orang sakit
9. Menambah nafkah keluarga
10. Memotong kuku
11. Mengusap kepala anak yatim
12. membaca surat al ikhlas sebanyak 1000 kali

Untuk mempermudah ingatan, sebagian ulama mengawetkannya dalam bentuk nadham, sebagaimana yang dilakukan Syekh Abdul Hamid dalam kitabnya *Kanzun Naja was Surur Fi Ad'iyati Tasyrahus Shudur*.

فِي يَوْمِ عَاشُورَاءَ عَشْرٌ تَتَّصِلُ. بِهَا اثْنَتَانِ وَلَهَا فَضْلٌ نَقِلُ
صُمْ صِلْ صِلْ زُرْ عَالِمًا عُدْ وَاكْتَجِلْ. رَأْسُ الْيَتِيمِ امْسَحْ تَصَدَّقْ وَاعْتَسِلْ
وَسَبِّحْ عَلَى الْعِيَالِ قَامٌ ظُفْرًا. وَسُورَةَ الْإِخْلَاصِ قُلْ أَلْفَ تَصِلْ

Artinya: Ada sepuluh amalan di dalam bulan 'asyura, yang ditambah lagi dua amalan lebih sempurna. Puasalah, shalatlah, sambung silaturahmi, ziarah orang alim, menjenguk orang sakit, dan memakai celak mata. Usaplah kepala anak yatim, bersedekah, dan mandi, menambah nafkah keluarga, memotong kuku, membaca surat al-Ikhlâs 1000 kali.

Kedua amalan ini hendaknya diperbanyak selama bulan Muharram, mengingat keutamaannya yang terdapat di dalamnya. Ada banyak dari umat-umat terdahulu yang diterima taubat mereka pada hari Asyura. Maka dari itu, para ulama menganjurkan untuk memperbanyak dzikir dan istighfar pada hari Asyura dan bulan Muharram. Di antaranya seperti yang dianjurkan oleh Imam Al-Ajhuri, beliau mengatakan: Barang siapa yang membaca pada hari Asyura.

حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ نِعْمَ الْمَوْلَى وَنِعْمَ النَّصِيرُ

Artinya: Cukuplah Allah (menjadi penolong) bagi kami dan Dia sebaik-baik pelindung dan penolong.

Sebanyak 70 kali, niscaya Allah akan menjaganya dari keburukan tahun tersebut. Rasulullah saw, sendiri yang dosa-dosanya telah diampuni oleh Allah swt tak kurang dari 70 kali beliau meminta ampun kepada Allah setiap harinya, seperti yang diriwayatkan Imam al-Bukhari. Maka, apakah pantas umatnya yang selalu bergelimang dengan dosa ini tidak meminta ampun kepada Allah setiap harinya? Maka hari Asyura adalah kesempatan emas bagi umatnya untuk memperbanyak dzikir dan istighfar kepada Allah swt. Sesungguhnya ada banyak faedah bagi orang yang senantiasa meminta ampun kepada Allah swt. Di antaranya, sebagaimana yang telah disebutkan dalam sebuah hadits.

Diriwayatkan oleh sahabat Abdullah bin Abbas ra, Rasulullah saw bersabda: Barang siapa yang senantiasa beristighfar (meminta ampun kepada Allah), Allah menjadikan setiap kesusahan baginya jalan keluar, setiap kegalauan kelapangan, dan dia diberikan rezeki yang tidak dia sangka-sangka (HR Abu Dawud). Berikut beberapa dzikir yang dianjurkan untuk dibaca pada hari Asyura dan bulan Muharram:

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ..... × ۱۰۰

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ..... × ۱۰۰

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ..... × ۱۰۰

رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنفُسَنَا وَإِن لَّمْ تَغْفِرْ لَنَا لَتَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ..... × ۱۰۰

حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ..... × ۴۵۰

حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ نِعْمَ الْمَوْلَى وَنِعْمَ النَّصِيرُ..... × ۷۰

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَتُبْ عَلَيَّ..... × ۱۰۰۰

Demikianlah amalan dan dzikir yang dianjurkan dilakukan pada bulan Muharram. Semoga kita senantiasa diberikan taufik oleh Allah untuk beribadah pada bulan Muharram ini.

Kewajiban dan Keutamaan Menyayangi Anak Yatim

Hadits tentang anak Yatim dalam Islam menjadi salah satu dasar kewajiban kita selaku umat muslim untuk senantiasa menyayangi anak yatim. Pasalnya, anak yatim dalam pandangan Islam memiliki tempat yang istimewa. Islam mengajarkan agar umatnya selalu memperhatikan, merawat, dan menyayangi anak yatim. Hal ini ditegaskan melalui berbagai hadis yang menyebutkan tentang kewajiban serta keutamaan dalam menyayangi anak Yatim.

Bahkan di beberapa hadits dari Rasulullah menyebutkan bahwa orang yang memberikan santunan anak yatim di dunia akan menempati kedudukan yang tinggi di surga dekat dengan kedudukan Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam.

Kewajiban Menyayangi Anak Yatim

Islam mewajibkan umatnya untuk menyayangi anak yatim dan memperlakukan mereka dengan penuh kasih sayang. Hal ini merupakan cerminan dari sifat rahmat dan kasih sayang yang dianjurkan dalam ajaran Islam. Berikut beberapa hadis yang menekankan kewajiban ini:

1. Hadis Riwayat Bukhari dan Muslim:

"Barangsiapa yang mengurus anak yatim milik orang muslim, dalam makanan dan minumannya, maka Allah akan memasukkannya ke dalam surga kecuali ia melakukan dosa yang tidak bisa diampuni." (HR. Bukhari dan Muslim)

Hadis ini menegaskan bahwa merawat anak yatim dan memenuhi kebutuhan mereka adalah amal yang sangat mulia dan memiliki ganjaran yang besar di sisi Allah SWT. Selain itu, hadis ini juga menekankan pentingnya menjaga diri dari dosa yang tidak diampuni.

2. Hadis Riwayat Ahmad:

"Aku dan orang yang menanggung anak yatim (kedudukannya) di surga seperti ini," kemudian beliau mengisyaratkan dengan jari telunjuk dan jari tengahnya serta agak merenggangkan keduanya. (HR. Ahmad)

Dalam hadis ini, Rasulullah SAW menggambarkan betapa dekatnya kedudukan orang yang menyayangi anak yatim dengan beliau di surga. Hal ini menunjukkan betapa tingginya nilai perbuatan menyantuni anak yatim dalam pandangan Islam.

Keutamaan Menyayangi Anak Yatim

Selain kewajiban, menyayangi anak yatim juga memiliki banyak keutamaan yang dijanjikan oleh Allah SWT dan Rasulullah SAW. Berikut beberapa keutamaan yang disebutkan dalam hadis:

1. Mendapatkan Perlindungan di Hari Kiamat:

"Siapa yang mengusap kepala anak yatim karena Allah, maka baginya setiap rambut yang diusapnya itu ada kebaikan. Dan siapa yang berbuat baik kepada anak yatim perempuan atau laki-laki yang berada di sisinya, maka aku dan dia di surga seperti ini," Rasulullah SAW menunjukkan jari telunjuk dan jari tengah serta merenggangkannya sedikit. (HR. Ahmad)

Hadis ini mengajarkan bahwa perbuatan baik kepada anak yatim, sekecil apa pun, akan dibalas dengan kebaikan yang banyak dari Allah SWT. Bahkan, kedudukan di surga yang dekat dengan Rasulullah SAW menjadi salah satu keutamaannya.

2. Pahala yang Berlipat Ganda:

"Barangsiapa yang memberi makan dan minum anak yatim hingga merasa cukup, maka dia dijauhkan dari neraka sejauh jarak perjalanan tujuh puluh tahun." (HR. Thabrani)

Memberi makan dan minum anak yatim tidak hanya sekedar memenuhi kebutuhan mereka, tetapi juga menjadi ladang pahala yang sangat besar bagi yang melakukannya. Jarak yang dijauhkan dari neraka merupakan gambaran betapa besarnya pahala tersebut.

3. Gelar Abror (Saleh atau Taat kepada Allah)

Memberikan santunan anak yatim juga merupakan jalan menuju penghargaan dari Allah dalam bentuk gelar "Abror." Orang yang diberi gelar Abror adalah orang yang saleh dan taat kepada Allah SWT. Hal ini merupakan penghargaan dan penghormatan khusus bagi mereka yang membantu anak yatim.

Pertolongan dari Allah SWT: Membantu anak yatim adalah bentuk ibadah yang akan mendatangkan pertolongan dan bantuan dari Allah SWT. Allah senantiasa mendengar doa dan permohonan orang-orang yang berbuat baik kepada anak yatim.

4. Terhindar dari Siksa di Akhirat

Salah satu keutamaan memberikan santunan anak yatim adalah dapat terhindar dari siksa di akhirat. Dalam banyak hadis, Rasulullah SAW menekankan perlunya memberikan perlindungan kepada anak yatim dan memperingatkan tentang konsekuensi buruk bagi mereka yang merugikan anak yatim.

5. Investasi Amal untuk Akhirat

Memberikan santunan kepada anak yatim adalah bentuk investasi amal untuk akhirat. Ini adalah amal jariyah (amal yang terus memberi manfaat) yang akan terus memberikan pahala bahkan setelah kematian seseorang.

6. Keberuntungan dan Menjadi yang Terbaik

Menyayangi dan memberikan santunan anak yatim adalah salah satu cara untuk mendapatkan keberuntungan dan menjadi yang terbaik di mata Allah SWT. Rasulullah SAW mendorong umatnya untuk berbuat baik kepada anak yatim dan melihatnya sebagai tindakan yang luar biasa di mata Allah.

Dengan memahami keutamaan-keutamaan ini, umat Muslim diharapkan akan lebih termotivasi untuk memberikan santunan dan merawat anak yatim dengan kasih sayang dan tulus ikhlas. Ini adalah salah satu cara untuk mendekati diri kepada Allah SWT, mengikuti teladan Rasulullah SAW, dan menciptakan keberkahan dalam kehidupan mereka sendiri.

Hadis tentang anak yatim menegaskan pentingnya kewajiban dan keutamaan menyayangi mereka. Selain mendapatkan ganjaran besar di akhirat, menyayangi anak yatim juga memberikan banyak hikmah dan manfaat dalam kehidupan di dunia. Oleh karena itu, marilah kita selalu memperhatikan dan merawat anak yatim dengan penuh kasih sayang, sebagai bentuk kepatuhan kita terhadap ajaran Islam dan untuk meraih kebahagiaan di dunia dan akhirat.

NB: Sumber Baznas



**KEPUTUSAN KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI BALI
NOMOR 948 TAHUN 2019**

TENTANG

**PENETAPAN PENYULUH AGAMA ISLAM NON PEGAWAI NEGERI SIPIL (NON PNS)
DI LINGKUNGAN KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI BALI**

- Menimbang :**
- bahwa dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas bimbingan dan penyuluhan kepada masyarakat, Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali perlu menetapkan Penyuluh Agama Islam Non Pegawai Negeri Sipil;
 - bahwa nama yang tercantum dalam Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk ditetapkan sebagai Penyuluh Agama Islam Non Pegawai Negeri Sipil;
 - bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b perlu menetapkan Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali tentang Penetapan Penyuluh Agama Islam Non Pegawai Negeri Sipil;
- Mengingat :**
- Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
 - Undang-undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan;
 - Peraturan Menteri Keuangan Nomor 190/PMK.05/2012 tentang Tata Cara Pembayaran dalam Pelaksanaan Anggaran dan Belanja Negara;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 9 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama;
 - Keputusan Menteri Agama RI Nomor 10 Tahun 2019 tentang Honorarium Bagi Penyuluh Agama non Pegawai Negeri Sipil;
 - Surat Menteri Keuangan Nomor S-815/MK.02/2018 Tentang Satuan Biaya Masukan Lainnya di lingkup Kementerian Agama;
 - Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Nomor 927 Tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Pengangkatan Penyuluh Agama Islam Non Pegawai Negeri Sipil;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :** KEPUTUSAN KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI BALI TENTANG PENETAPAN PENYULUH AGAMA ISLAM NON PEGAWAI NEGERI SIPIL
- KESATU :** Menetapkan Penyuluh Agama Islam Non Pegawai Negeri Sipil sebagai berikut:
- | | |
|--------------------------|----------------------------|
| Nama | : SUKRI ARIYADI, S.Pd |
| Jenis Kelamin | : Laki-Laki |
| NIK | : 5107063007860002 |
| Tempat dan Tanggal Lahir | : Karangasem, 30 Juli 1986 |
| Pendidikan Terakhir | : S.1 |
| Tempat Tugas | : Kecamatan Bebandem |
- KEDUA :** Penyuluh Agama Islam Non Pegawai Negeri Sipil sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU diberikan honorarium sebesar Rp. 1.000.000 (satu juta rupiah) setiap bulannya.
- KETIGA :** Pembayaran honorarium tersebut dibebankan pada DIPA Satuan Kerja Bimbingan Masyarakat Islam Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor DIPA-025.03.2.419927/2020 tanggal 12 November 2019
- KEEMPAT :** Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan dan perhitungan kembali sebagaimana mestinya.
- KELIMA :** Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal 2 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2024:

Ditetapkan di Denpasar
Pada Tanggal 30 Desember 2019
KEPALA KANTOR WILAYAH
KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI BALI



TEMBUSAN Keputusan ini disampaikan kepada :

- Badan Pemeriksa Keuangan di Jakarta;
- Sekretaris Jenderal Kementerian Agama RI;
- Inspektur Jenderal Kementerian Agama RI;
- Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Kementerian Agama RI
- Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem
- Kepala Kantor Pelayanan dan Perbendaharaan Negara Karangasem
- Kepala Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bali

